



## Tanggapan mahasiswa peminatan jurnalistik terhadap minat menulis artikel dan resensi buku di koran

Santi Sartika<sup>a,1,\*</sup>

<sup>a</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan

<sup>1</sup> [santi2015003075@webmail.uad.ac.id](mailto:santi2015003075@webmail.uad.ac.id);

### INFO ARTIKEL

### ABSTRAK

#### Kata Kunci

Mahasiswa  
Jurnalistik  
Menulis  
Artikel  
Buku

Kemampuan menulis mahasiswa akan baik apabila memiliki minat menulis yang tepat baik dari segi unsur kebahasaan, struktur bahasa, maupun kaidah kebahasaan. Hal tersebut dapat mahasiswa peroleh dengan mengikuti peminatan jurnalistik. Makalah ini ditulis dengan metode deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan google formulir sebagai media survei tanggapan mahasiswa peminatan jurnalistik kelas Opini dan Resensi A PBSI FKIP UAD angkatan 2020. Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dari mengikuti kelas jurnalistik seperti memperoleh ilmu mengenai kepenulisan, perbaikan kata, dan perbendaharaan kata. Minat menulis mahasiswa yang beragam seperti pada jenis tulisan opini, esai, resensi buku, puisi, dan jenis tulisan lainnya menjadikan motivasi terciptanya sebuah tulisan yang baik menurut mahasiswa itu sendiri. Media massa baik *online* maupun *offline* yang dapat mendukung dipublikasikannya tulisan mahasiswa menjadi tujuan awal pula mahasiswa mulai menulis. Oleh karena itu, dengan adanya makalah ini diharapkan dapat meningkatkan minat menulis mahasiswa dan sebagai bentuk apresiasi terhadap tulisan yang telah mahasiswa kembangkan.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Pendahuluan

Menulis merupakan luaran dari kegiatan membaca. Keterampilan menulis tidak dapat hilang dari diri setiap manusia, khususnya mahasiswa. Orang yang sering menulis tanpa disadari akan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis terhadap suatu hal dengan cara menganalisis literatur dan merangkumnya [1].

Minat literasi baca tulis masyarakat Indonesia tergolong sangat rendah. Nilai literasi dasar Indonesia juga masih rendah, yang terdiri dari literasi dasar, literasi kompetensi, dan literasi karakter. Pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan mengenai kualitas mutu lulusan yang sadar literasi. Masa lain di pendidikan tinggi Indonesia mengenai ketidaksetaraan capaian pembelajaran untuk program studi yang sama. Kompetisi mencari kerja menjadi berat bagi lulusan perguruan tinggi dalam negeri dengan lulusan perguruan tinggi dari berbagai negara asing.

Untuk mendapatkan kompetensi yang semestinya yang sudah dipaparkan oleh pemerintah, maka perlu ditingkatkannya kualitas pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, mahasiswa dalam hal ini



sebagai pelaku utama dapat memiliki kompetensi yang ditentukan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) peminatan jurnalistik yang berfokus pada keterampilan menulis menyampaikan berbagai informasi terkait yang dapat mewakili mahasiswa lain dalam hal publikasi di media massa baik cetak maupun *online*.

Kemampuan menulis mahasiswa akan baik apabila memiliki minat menulis yang tepat dan luar dalam kegiatan yang berhubungan dengan tulis menulis. Minat tersebut dapat mendorong keinginan mahasiswa dalam hal mencoba dan melatih kemampuannya, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan menulis yang baik. Selain itu, ketersediaan sumber belajar yang memadai dapat berpengaruh pada proses dan hasil tulisan yang mahasiswa tulis [2].

Motivasi menulis juga dapat mendorong semangat menulis bagi mahasiswa. Mahasiswa tentu memiliki keterampilan dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam bentuk kreativitas yang dituangkan dalam bentuk publikasi tulisan di media massa untuk memenuhi kepentingan masyarakat luas. Untuk menyalurkan keterampilan itu mahasiswa memerlukan wadah untuk memudahkan mahasiswa menyampaikan aspirasinya, salah satunya dalam kelas peminatan jurnalistik.

Adanya makalah ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, bagi peneliti khususnya dan dapat menambah minat menulis pada masyarakat, khususnya bagi mahasiswa sebagai agen perubahan bangsa. Dengan demikian, mahasiswa dapat tertarik dalam bidang menulis sesuai dengan minat mahasiswa, juga dapat meningkatkan kegemaran terhadap menulis artikel dan resensi buku yang nantinya akan dikirimkan ke media massa.

## **Metode**

Metode dalam penulisan makalah ini adalah deskriptif kualitatif, yang mana mencoba mendeskripsikan, menggambarkan, menentukan, dan menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dalam ruang lingkup pendidikan, khususnya bidang menulis dengan sasaran mahasiswa peminatan jurnalistik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, khususnya di kelas Opini dan Resensi A. Proses pada metode deskriptif kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti: mengajukan pertanyaan, menyusun prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para informan atau partisipan. Menganalisis data secara induktif, mereduksi, memverifikasi, dan menafsirkan atau menangkap makna dari konteks masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mencari data-data dari khususnya berkenaan dengan menulis, media pembelajaran, literasi digital, dan karya sastra dari berbagai sumber yang terdiri dari karya-karya terkait, serta kajian-kajian yang menjelaskan sumber data, serta sumber-sumber berupa buku, tulisan dan jurnal, surat kabar maupun media internet, serta survei ke mahasiswa peminatan jurnalistik dengan memanfaatkan Google Formulir yang disebarakan melalui grup *WhatsApp* Kelas Opini dan Resensi A. Kemudian tahapan selanjutnya setelah mengumpulkan data-data tersebut, kemudian data tersebut diolah dan kemudian diklasifikasikan menjadi sebuah makalah.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **a. Minat Menulis Mahasiswa Peminatan Jurnalistik**

Keterampilan menulis mahasiswa yang rendah kerap kali dikemukakan oleh berbagai pihak. Minat menulis pada sebuah kompetisi tidak banyak peserta yang mengikuti, hasil akhir dari sebuah tulisan juga masih memprihatinkan. Kondisi seperti ini dapat dilihat dari minat menulis dalam bidang bahasa maupun sastra yang dilakukan mahasiswa dan keterampilan mahasiswa tersebut dalam bidang ini [3].

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang wajib mahasiswa miliki. Mengingat mahasiswa tidaklah lepas dari keterampilan menulis, baik itu mengenai tugas, materi pembelajaran, maupun ketika berkompetisi. Keterampilan menulis sulit dilakukan karena harus adanya penguasaan unsur kebahasaan, struktur kebahasaan, kaidah kebahasaan, serta kebahasaan itu sendiri [4].

Minat menulis mahasiswa memengaruhi bentuk dan isi tulisan itu sendiri. Mahasiswa cenderung dapat menulis dengan baik apabila menulis sesuai dengan minatnya. Dalam survei yang dilakukan kepada mahasiswa peminatan jurnalistik PBSI mahasiswa cenderung berminat dalam jenis tulisan opini/esai, resensi buku, dan sisanya berminat di jenis tulisan lainnya, seperti pada tabel berikut.

**Tabel 1. Minat Menulis Mahasiswa**

<b>Mahasiswa Peminatan Jurnalistik</b>	<b>Minat Menulis Jenis Tulisan</b>
Mahasiswa 1	Opini
Mahasiswa 2	Resensi buku
Mahasiswa 3	Cerita pendek
Mahasiswa 4	Resensi buku
Mahasiswa 5	Esai
Mahasiswa 6	Opini
Mahasiswa 7	Puisi
Mahasiswa 8	Resensi buku
Mahasiswa 9	Puisi
Mahasiswa 10	Opini/esai
Mahasiswa 11	Opini dan resensi buku
Mahasiswa 12	Opini
Mahasiswa 13	Opini dan resensi buku
Mahasiswa 14	Resensi buku
Mahasiswa 15	Cerita pendek

Dari hasil survei tersebut, mahasiswa peminatan jurnalistik memiliki minat menulis di berbagai jenis tulisan. Dengan demikian semakin tinggi minat menulis mahasiswa maka akan ada kecenderungan akan kemampuan menulis semakin meningkat pula. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data pada Tabel 1.

Penyebab kurang minatnya mahasiswa dalam menulis tersebut dapat terjadi karena, 1) minat menulis sendiri yang masih kurang, 2) dosen atau pengajar yang kurang memberikan apresiasi terhadap mahasiswa yang berprestasi dalam hal kompetisi, 3) kurangnya semangat berkompetisi antar mahasiswa, 4) dosen atau pengajar kurang memberikan skor nilai, sehingga mahasiswa tidak dapat mengukur kemampuan menulisnya sudah sejauh mana [5].

Minat menulis dapat pula dipengaruhi dari berbagai pihak seperti ingin mengungkapkan perasaan, mengkritik, mengekspresikan diri, mengembangkan bahasa, ingin bermanfaat antar sesama, menambah wawasan dalam hal kepenulisan, rasa penasaran, dan juga rasa ingin mencoba. Hal tersebut dapat terus berkembang dengan dorongan yang sesuai dengan minat dan motivasi awal menulis. Pengaruh tersebut dapat berdampak terhadap kualitas tulisan mahasiswa.

#### **b. Manfaat Mengikuti Peminatan Jurnalistik**

Manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti kelas peminatan jurnalistik dapat beragam. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan survei yang telah dilakukan, sebagai berikut.

**Tabel 2. Manfaat Mengikuti Permintaan Jurnalistik**

<b>Apa saja manfaat yang dapat diambil dari mengikuti Peminatan Jurnalistik?</b>	
<b>Mahasiswa Peminatan Jurnalistik</b>	<b>Jawaban</b>
Mahasiswa 1	Dapat menulis, berdiskusi, dan mewawancarai narasumber
Mahasiswa 2	Mengajarkan cara menulis yang baik, mendapatkan informasi yang menarik, serta mempublikasikan hasilnya
Mahasiswa 3	Dapat mengetahui bagaimana cara menulis yang baik
Mahasiswa 4	Manfaatnya saya dapat belajar tentang menulis, terutama untuk tulisan yang akan dipublikasikan di media massa atau media lainnya
Mahasiswa 5	Menambah wawasan, mengetahui bagaimana cara menulis yang baik, menambah pengalaman, dapat dikenal oleh orang lain dari hasil publikasi tulisan
Mahasiswa 6	Manfaatnya kita bisa mengetahui bagaimana cara menulis yang baik itu secara tidak langsung, Kita juga bisa terkenal melalui karya kita yang diterbitkan melalui media massa
Mahasiswa 7	Belajar menulis biografi, resensi dan wawancara, tentunya menambah pengalaman baru, ilmu yang bermanfaat dll.
Mahasiswa 8	Saya menjadi lebih mengerti tentang macam-macam jenis tulisan yang lainnya, seperti resensi dan opini
Mahasiswa 9	Manfaatnya banyak sekali seperti menambah minat saya untuk membaca dan menulis
Mahasiswa 10	Lebih baik dalam menyusun kata dan tidak terbata-bata saat berbicara
Mahasiswa 11	Banyak, menambah pengetahuan tentang menulis
Mahasiswa 12	Yang jelas ilmu tentang kepenulisan semakin lebih paham dan bisa paham mana yang salah dan yang benar
Mahasiswa 13	Banyak sekali, seperti kuliah umum, mata kuliah Jurnalistik, kuliah dosen tamu
Mahasiswa 14	Berani memulai menulis, mengetahui banyak informasi karena diharuskan membaca buku
Mahasiswa 15	Tulisan lebih rapi dan tertata

Mahasiswa peminatan jurnalistik memaparkan dengan mengikuti kelas ini dapat menambah banyak ilmu, khususnya dalam bidang kepenulisan baik dari segi kebahasaan maupun unsur bahasanya. Menulis yang pada dasarnya merupakan modal dasar untuk bekerja di media massa seperti koran, buku, publikasi *online*, maupun ketika mahasiswa ingin menjadi penulis populer. Selain itu, mengikuti kelas peminatan jurnalistik dapat bermanfaat dan mempermudah tugas akhir mahasiswa. Penerapan dan pembiasaan mahasiswanya untuk menulis baik berupa opini, berita, maupun resensi buku menjadikan mahasiswa terbiasa dan dapat menambah perbendaharaan kata bagi mahasiswa.

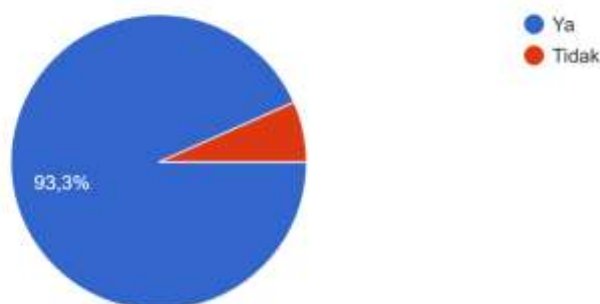
Manfaat lain dari menulis yang diajarkan kepada mahasiswa peminatan jurnalistik adalah 1) dapat

berpikir kritis, 2) berpikir kreatif dengan sumber dan sudut pandang yang beragam, 3) melatih keingintahuan dan empati sebagai penulis maupun pembaca, 4) dapat melatih rasa percaya diri, 5) mendapat banyak relasi baik dalam bidang yang sama maupun yang berlawanan, 6) bersikap objektif dengan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan [6].

Dari hasil survei yang dilakukan penulis juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa peminatan jurnalistik tertarik untuk terus menulis setelah mengikuti kelas peminatan jurnalistik. Hal ini dapat menjadi motivasi ataupun dasar untuk membangkitkan semangat menulis pada mahasiswa. Seperti terlihat pada gambar hasil survei berikut.

Setelah mengikuti kelas peminatan jurnalistik tersebut, apakah Anda akan tetap menulis?

15 jawaban



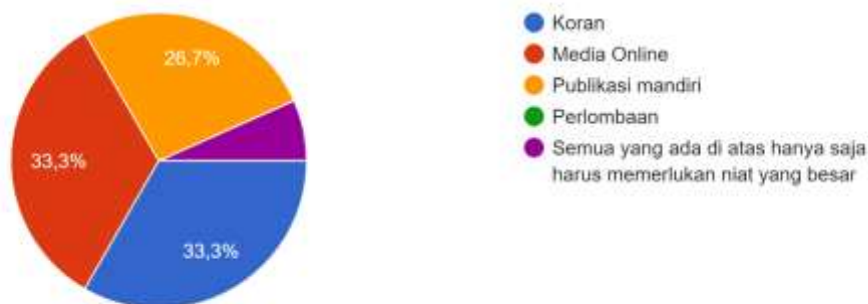
Gambar 1. Hasil survei terhadap mahasiswa kelas peminatan Jurnalistik

### c. Minat Publikasi Tulisan di Media Massa

Hasil akhir dari sebuah tulisan adalah dipublikasikan atau diterbitkan di media massa *online* maupun *offline* seperti koran. Media publikasi tulisan menjadi tujuan utama mahasiswa menulis sebuah artikel maupun resensi. Peran media massa dalam hal ini penting adanya sebagai bentuk apresiasi kepada penulis untuk diterbitkan tulisannya. Hal ini juga dapat menambah rasa ingin tahu mahasiswa agar tetap menulis dan mendapat banyak apresiasi tersebut.

Di mana Anda akan mengirimkan atau mempublikasikan tulisan Anda?

15 jawaban



Gambar 2. Hasil survei terhadap minat publikasi mahasiswa kelas peminatan Jurnalistik

Gambar 2 di atas menunjukkan minat mahasiswa terhadap media publikasi tulisannya. Bagan tersebut menjelaskan bahwa media online dan publikasi mandiri dengan memanfaatkan teknologi atau mengirimkan tulisannya kepada pihak penerbit menduduki media publikasi pertama yang diminati oleh mahasiswa, sedangkan koran menjadi media publikasi kedua yang diminati mahasiswa. Dalam hal ini terdapat pula mahasiswa yang berminat untuk mengirimkan tulisannya ke semua media massa tersebut, dengan tekad yang bulat dan tentu dengan semangat.

Bentuk apresiasi dengan diterbitkannya tulisan mahasiswa di media massa akan menambah daya tarik masyarakat luas untuk memanfaatkan pula media massa yang ada. Poin penting dalam hal ini adalah cara melestarikan dan membiasakan mahasiswa untuk tetap aktif menulis baik di media massa *online* maupun *offline* [7].

## Simpulan

Menulis merupakan keterampilan dasar yang harus mahasiswa miliki sebagai bekal untuk mengerjakan tugas, juga sebagai kemampuan yang wajib dimiliki. Dalam hal ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dapat mengikuti kelas peminatan jurnalistik untuk mendukung dan melatih kemampuan menulis tersebut. Ada beberapa manfaat yang dapat mahasiswa peroleh dengan mengikuti peminatan jurnalistik. Mahasiswa akan diajarkan dasar-dasar jurnalistik juga berupa opini, resensi buku, bahkan juga biografi. Minat menulis mahasiswa yang masih tergolong rendah di Indonesia menjadikan kelas peminatan jurnalistik sebagai sarana untuk menumbuhkan rasa ingin menulis terus menerus. Hal tersebut juga dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berhasil menerbitkan karya tulisnya di media massa baik *online* maupun *offline*.

## Persantunan

Dalam penyusunan makalah ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT. Dengan segala rahmat serta karuniannya sehingga jurnal ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada Sudaryanto, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing dan pemberi arahan kepada penulis serta semangat hingga saat ini. Kepada teman-teman mahasiswa peminatan jurnalistik kelas Opini dan Resensi A selaku narasumber yang bersedia membagi informasi untuk melengkapi makalah ini dan bersedia mengisi survei yang penulis berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal dengan baik.

## Referensi

- (1) Kurniawan, Latif Anshori. "Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Blog: Telaah Pembelajaran Berjarak." *Sasindo* 3.1 (2015).
- (2) Yerni, Yerni, Adelina Hasyim, and Sudirman Sudirman. "Hubungan Minat Menulis, Intensitas Latihan, dan Ketersediaan Sumber Belajar." *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan (Old)* 2.3 (2014).
- (3) Kurniawan, Latif Anshori. "Pengoptimalan Blog dalam Upaya Menunjang Keterampilan Menulis Mahasiswa." *Sasindo* 2.1 Januari (2014).
- (4) Warhani, D., Sri Hesti, and Nindyta Aisyah. "HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KOMPETENSI MENULIS MAHASISWA PUBLIC RELATIONS PESERTA MATA KULIAH MEDIA RELATIONS, FIKOM UNIVERSITAS MERCU BUANA." *Visi Komunikasi* 16.01 (2017): 55-70.
- (5) Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPFE. (2010).

- (6) Wahdati, Anisa Kusuma. *Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan Menulis. Cerpen Islami* pada Forum Lingkar Pena (FLP) Cabang Semarang. (2015).
- (7) Jurdil, Rizky Roland, et al. "Webinar Solusi Meningkatkan Kreativitas Menulis Anak Sekolah Dasar Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJCSEE)* 1.1 (2021): 71-84.
- (8) Na'imatul FA, Dian, Ita Ambarwati, and Fitria Rahmawati. "*Peningkatan kegemaran menulis karya ilmiah melalui program kreativitas mahasiswa (PKM).*" (2015).
- (9) Ibda, Hamidulloh. "Peningkatan keterampilan menulis resensi buku ilmiah pada mahasiswa melalui program satu semester satu resensi (tuter tensi)." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2.1 (2020): 1-13.
- (10) Setiawati, I. Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kreatif Pada Peserta didik Kelas 4 dan 5: Studi Multi Kasus di MIN Rejotangan dan SDN 1 Rejotangan Tulungagung. *Jurnal Dinamika Penelitian*. 16(1) , (2016):107-127.
- (11) Ngudiana. Peningkatan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Melalui Strategi Modelling. *Jurnal Wahana Pedagogika*, Vol. 2, No. 1. (2016).